

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tak bisa kita pungkiri lagi bahwa di negara Indonesia ini pendidikan sudah merupakan hak warga negara sehingga seharusnya pendidikan dapat didapatkan oleh setiap masyarakat yang merupakan warna negara Indonesia dari berbagai macam kalangan, hal tersebut telah dicantumkan pada Pasal 31 UUD 1945. “pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang mencakup pengetahuan yang dimiliki dan bagaimana cara untuk menemukan solusi dari berbagai persoalan, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.” Definisi di atas merupakan kutipan menurut Heidjrachman dan Husnah (1997, hlm 77)

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tak akan pernah bisa dipisahkan karena dua hal tersebut merupakan hal yang berkaitan, pembelajaran tersendiri memiliki definisi yaitu merupakan proses dimana terjadinya sebuah interaksi antara dua komponen yaitu tenaga pendidik sebagai pemberi informasi dengan peserta didik sebagai penerima informasi pada sebuah proses pembelajaran formal maupun informal, agar terjadi sebuah proses *transfer* ilmu dan pengetahuan dari pendidik dan peserta didik sehingga *output* yang didapatkan dari proses pembelajaran itu, peserta didik mengetahui sesuatu yang awalnya ia tidak diketahui.

Pembelajaran seharusnya melakukan interaksi secara langsung agar dapat terjalin *chemistry* yang harus dimiliki oleh pendidik maupun peserta didik. Melakukan interaksi secara langsung juga pendidik dapat mengetahui bagaimana psikologi, sikap dan sifat yang dimiliki peserta didik, karena sejatinya guru merupakan orang tua mereka di sekolah. Oleh karena itu pembelajaran dengan secara langsung merupakan cara pembelajaran yang terbilang paling efektif untuk mentransfer ilmu dan sebuah *knowledge* (pengetahuan) kepada peserta didik.

Namun, permasalahan terjadi pada awal 2020, Negara China terdampak wabah virus yang disebut *corona virus disease* atau biasa kita sebut covid-19, wabah ini semakin mewabah dan menjangkit di negara-negara lain selain China, menurut worldometer, hampir seluruh benua yang terkonfirmasi terserang oleh virus corona ini, dan sangat disayangkan Indonesia termasuk dari negara yang terjangkit virus corona ini. Kesehatan, ekonomi juga pendidikan mengalami guncangan akibat corona virus ini, karena adanya lockdown untuk memutus rantai penyebaran virus ini.

Lockdown merupakan sebuah cara yang dilakukan yang berimbas pada sektor pendidikan. Sekolah diliburkan dan pembelajaran pun dilakukan dengan cara daring (*ONLINE*) melalui aplikasi *zoom cloud meeting*, dari pembelajaran melalui *zoom cloud meeting* ini munculah sebuah permasalahan yang terjadi akibat diberlakukannya *lockdown*, permasalahan ini berawal dari tidak adanya sinyal di daerah tertentu, tidak memiliki alat (*handphone*) untuk belajar daring dan tidak memiliki cukup uang untuk membeli paket data. Ini merupakan permasalahan – permasalahan yang muncul di ranah pendidikan saat adanya pandemik dan diharuskan untuk belajar dari rumah.

Pembelajaran dengan menggunakan *Zoom cloud meeteng* dipilih sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang disinyalir mampu memberikan esensi dalam pembelajaran seperti tatap muka, dengan adanya fitur *open camera* untuk menunjang pembelajaran dengan tatap muka namun karena hal tersebut baru diterapkan oleh pendidikan di Indonesia, tentunya timbul kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.

Orang tua dari peserta didik pun mengeluhkan dengan adanya pembelajaran daring ini membuat proses pembelajaran tidak berjalan bagaimana semestinya, dari mulai pengeluaran yang berlebih karena harus membeli paket data, ketidak tahuan orang tua dari peserta didik untuk menggunakan aplikasi belajar *zoom cloud meeting*, dan output dari pembelajaran melalui aplikasi *zoom cloud meeting* ini yang tidak bisa dirasakan, sehingga mempengaruhi hasil belajar PPKn peserta didik karena peserta didik menganggap pembelajaran jarak jauh ini tidak efektif, karena peserta didik hanya diberikan tugas dan tugas tanpa adanya penjelasan materi dari tenaga. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat sebuah judul yaitu

Pengaruh Pembelajaran Melalui Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn.

B. Identifikasi Masalah

Setelah menimbang dari latar belakang diatas peneliti dapat membuat sebuah kesimpulan sehingga identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Permasalahan yang timbul dari proses belajar melalui *zoom cloud meeting*.
- b. Pembelajaran melalui *zoom cloud meeting* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- c. Tidak adanya output dari pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*, karena banyaknya permasalahan yang ada dalam pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*
- d. Timbulnya keresahan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik apabila melakukan pembelajaran melalui *zoom cloud meeting* yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

- a. Apakah hasil belajar peserta didik menurun pada saat belajar melalui *zoom cloud meeting* pada saat pandemi seperti ini ?
- b. Apakah belajar melalui *zoom cloud meeting* ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam semangat belajar ?
- c. Apakah peserta didik merasa penyerapan materi dalam pembelajaran kurang maksimal karena belajar melalui *zoom cloud meeting* ?

E. Tujuan Penelitian

- a. Mencari tahu bagaimana cara meningkatkan hasil belajar PPKN peserta didik pada saat melakukan pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.
- b. Mencari tahu bagaimana belajar melalui *zoom cloud meeting* ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik saat masa pandemi seperti ini.
- c. Menentukan strategi yang cocok untuk belajar melalui *zoom cloud meeting* .
- d. Menentukan langkah yang akan diambil oleh mahasiswa untuk meminimalisir permasalahan yang timbul karena pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.

F. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pendidikan saat melakukan belajar melalui *zoom cloud meeting*.
- b. Bagi tenaga pendidik penelitian ini menjadi referensi untuk mencari tahu bagaimana cara meningkatkan hasil belajar PPKN pada saat melakukan pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.
- c. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan strategi yang cocok untuk belajar melalui *zoom cloud meeting*.

G. Definisi Operasional

1. Pengertian pembelajaran

“Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi” Munif Chatib (2012 hlm. 135) pada definisi yang dikemukakan oleh chatib disini kita dapat mengetahui bahwasannya pembelajaran merupakan sebuah kegiatan transfer ilmu yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang berperan sebagai pemberi informasi kepada peserta didik dan peserta didik yang berperan sebagai penerima informasi yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Warsita (2008 hlm. 85) “Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik” dari penjelasan diatas, dijelaskan bahwa pengertian dari proses pembelajaran itu sebuah upaya untuk melahirkan peserta didik mendapatkan sebuah pembelajaran.

“Pembelajaran merupakan sebuah proses dimana adanya lingkungan yang membuat seseorang secara disengaja mengelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkat laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan” Syaiful Sagala,(2011 hlm 61)

Sedangkan Uno juga mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran pada bukunya Uno, (2006 hlm 2) “Pembelajaran merupakan rencana yang merupakan sebuah upaya untuk melakukan pembelajaran siswa. Di dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar tetapi berinteraksi juga dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai

tujuan pembelajaran” dari penjelasan Uno tentang pembelajaran bahwasannya pembelajaran merupakan sebuah upaya untuk melakukan proses belajar dan adanya interaksi yang terjadi antara tenaga pendidik dan peserta didik serta seluruh sumber belajar agar terdapat tujuan pembelajaran. Serta pendapat menurut Rudi dan Cepi (2008 hlm 1) ”Pembelajaran adalah sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan tanpa adanya hal negatif yang didapatkan dengan menggunakan sumber – sumber yang tersedia untuk melakukan pembelajaran”

Dari penjelasan yang telah peneliti cantumkan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya pengertian dari pembelajaran adalah sebuah aktivitas yang didalamnya itu seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan serta hal positif yang didapatkan di sumber sumber pembelajaran untuk kehidupan yang akan datang

2. Pengertian Belajar melalui *zoom cloud meeting*

“*E-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan dukungan dari teknologi internet untuk melakukan proses pembelajaran. Dalam *E-learning* , tenaga pengajar tidak sekedar mengirim atau memberikan materi pembelajaran yang bisa diakses secara online saja oleh peserta didik, namun tenaga pendidik juga melakukan sebuah evaluasi, menjalin komunikasi dengan peserta didik, berkolaborasi dengan peserta didik, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya” Surjono (2013, hlm.202).

Dari penjelasan diatas *E-Learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggunakan internet sebagai sarana dalam melaksanakan pembelajaran, serta penggunaan *E-Learning* tidak hanya dapat diakses secara daring oleh peserta didik saja namun tenaga pendidik pun bisa mengakses *E-learning* tersebut untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik.

Penjelasan tentang *e-learning* juga di kemukakan oleh Munir “*E-learning* merupakan sebuah salah satu sarana atau metoda untuk melakukan pembelajaran dinilai paling efektif yang pada saat ini karena mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah” Munir (2009, hlm 170)

“*E-learning* merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang menggunakan bantuan teknologi elektronik untuk melakukan sebuah proses pembelajaran dengan tidak terbatas oleh jarak, yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh”. Rusman (2012, hlm.293)

Dari penjelasan para ahli yang telah mengemukakan tentang *E-learning* disini peneliti akan membuat sebuah kesimpulan, bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tak terbatas jarak dan memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh, sehingga pembelajaran dapat dilakukan tanpa adanya tatap muka.

E-Learning memiliki berbagai macam jenis yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai sarana atau wadah berlangsungnya proses pembelajaran tanpa tatap muka sesuai kegunaan dan yang disepakati oleh pihak sekolah. Namun disini Peneliti mengambil *Zoom Cloud Meeting* untuk diteliti secara mendalam dan sistematis, sebagai aplikasi untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka.

3.Pengertian *Zoom Cloud Meeting*

Zoom cloud meeting adalah aplikasi untuk melakukan Meeting online berbasis *video conference*, yang mampu melakukan pembelajaran dengan melalui video tanpa harus bertatap muka, *zoom cloud meeting* ini memiliki batasan waktu untuk melakukan video conference yaitu 45 menit untuk aplikasi gratis dan tak terbatas waktu untuk aplikasi zoom berbayar.

Zoom meeting digunakan sebagai aplikasi pembelajaran disaat pandemi mulai menyebar dan pembelajaran dirumah mulai diberlakukan, dengan mudahnya akses dan mudahnya penggunaannya, sehingga aplikasi zoom merupakan aplikasi pilihan pertama yang dipilih sebagai aplikasi pembelajaran.

Disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* diberlakukan ketika peraturan pemerintah menganjurkan untuk menerapkan pembelajaran secara tidak bertatap muka yang mengharuskan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan internet.

pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini ternyata diperkirakan kurang efisien dikarenakan masih sering terjadinya permasalahan yang timbul pada *Device* yang tidak kompetible untuk mengunduh dan menggunakan *Zoom Cloud Meeting* , permasalahan permasalahan yang timbul ini memberikan dampak yang cukup berpengaruh dikualitas pembelajaran yang mereka terima dan hasil belajar yang mereka dapatkan.

Namun terdapat kelebihan dari penggunaan *Zoom Cloud Meeting* ini untuk melaksanakan pembelajaran tanpa adanya tatap muka, *Zoom Cloud Meeting* ini dinilai efisien bagi peserta didik, karena *Zoom Cloud Meeting* ini memiliki fitur *video call* yang mana berguna untuk berkomunikasi antara peserta didik dan tenaga pengajar, hal itu dapat membuat tenaga pengajar dapat melihat langsung bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran melalui *Zoom Cloud Meeting* .

4. Pengertian hasil belajar

Hasil Belajar merupakan capaian atau output dari sebuah pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran, tenaga pengajar tidak hanya menjelaskan dan memberikan sebuah materi, namun dalam proses pembelajaran tenaga pengajar harus mampu mengevaluasi apa yang telah peserta didik dapatkan selama melakukan pembelajaran. “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan atau apa yang didapat dan diterima oleh peserta didik setelah ia mengalami proses belajarnya” (Sudjana, 2005 hlm 22). Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik merupakan output atau hasil dari apa yang didapatkan selama proses pembelajaran yang harus di dapatkan oleh peserta didik.

Hasil belajar juga dikemukakan oleh gagne dalam bukunya (Djamarah, 2002 hlm 22) mengemukakan bahwasannya hasil belajar itu adalah sebuah kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik yang didapatkan dari melakukan pembelajaran yang diklasifikasikan dalam empat jenis, yaitu:

- a. Pertama Keterampilan dari motorik, pada hal ini perlu adanya kesinambungan dari beberapa gerak tubuh dan keterampilan dalam mengolah gerak tubuh.
- b. Kedua informasi verbal, seseorang dapat menguraikan sesuatu dengan cara berbicara, menulis, menggambar, dalam hal ini peserta didik dapat melakukan

interaksi dengan indera yang dimiliki untuk mengutarakan sesuatu perlu adanya intelegensi.

- c. Ketiga kemampuan intelektual, dimana seseorang dapat melakukan interaksi dengan diri sendiri maupun dunia luar. Dengan menggunakan tanda-tanda atau dalam bentuk representasi.
- d. Keempat strategi kognitif, merupakan sebuah keterampilan intelek khusus yang memiliki hubungan dengan watak seseorang seperti apa yang telah dipelajarinya.
- e. Kelima watak, watak ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik.

Hal lainnya dikemukakan oleh Ali (1996, hlm 26) "hasil belajar adalah sebuah kesuksesan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang akan berpengaruh pada perilaku peserta didik yang ada dalam dirinya, bergantung pada watak yang dapat diterima atau dicapai oleh peserta didik secara sempurna." Dalam definisi yang dikemukakan oleh Ali, dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan atau capaian yang akan didapatkan oleh peserta didik ketika telah melaksanakan proses pembelajaran yang akan mempengaruhi pada watak peserta didik yang akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

5. Sistematika Skripsi

Ketika menyusun skripsi harus sesuai dengan sistematika yang berlaku agar dapat membantu dan mempermudah proses pengerjaan skripsi. Adapun untuk penyusunan skripsi ini yaitu :

a. BAB 1 Pendahuluan

Bab 1 merupakan permulaan dalam skripsi yang memuat latar belakang dilakukannya penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Melalui Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Selain itu pada bab ini memuat identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, lalu tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika dari pembuatan dalam membuat skripsi.

b. BAB 2 Kajian Teori

Bab 2 ini memuat tentang kajian dari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti ini. Penjelasan yang terdapat pada bab 5 ini guna mempermudah dan menjelaskan tentang hal yang akan diteliti pada penelitian ini

beserta pengelolaan data dari penelitian yang telah dilakukan. Teori yang ada pada bab ini meliputi pembelajaran, ciri ciri belajar, pembelajaran melalui *E-Learning* , pembelajaran melalui *Zoom Cloud Meeting*. Kemudian teori teori tersebut peneliti kembangkan untuk menjadi kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang keterhubungan antara variable dan konsep teori diatas. Pada kerangka pemikiran disini akan menjadi sebuah gambaran dilaksakannya penelitian.

c. BAB 3 Metode Penelitian

Bab 3 memuat metode metode apa yang akan digunakan untuk melakukan sebuah penelitian dalam penelitian ini. Pada bab ini juga memuat desain, subjek , objek penelitian, cara untuk mengumpulkan data data penelitian beserta instrumen instrumen dalam penelitian, teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian dan yang terakhir yaitu prosedur yang akan digunakan pada penelitian.

d. BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab 4 ini memuat tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil data yang peneliti olah namun sebelumnya peneliti menganalisis data yang terkumpul, dan mengkaji dari penelitian yang telah dilaksanakan.

e. BAB 5 Simpulan dan Saran

Yang terakhir adalah bab 5 yang berisi tentang simpulan yang peneliti tulis mengikuti hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini juga terdapat saran sebagai wujud implementasi dari hasil analisis penelitian yang dilakukan.